

## BAB V

### ANALISIS KOMPARATIF

#### A. Persamaan

Agama Hindu dan Budha merupakan satu rumpun agama dan berasal dari daerah yang sama, yaitu India. Sehingga memiliki corak, budaya serta ritual keagamaan yang terkandung dalam kedua agama ini memiliki beberapa persamaan, tidak aneh kalau *samadhi* merupakan salah satunya.

*Samadhi* merupakan salah satu ritual khusus yang ada dalam agama Hindu dan Budha, yang bertujuan untuk mencapai ketenangan batin dan kebahagiaan dengan cara memusatkan pikiran dan perasaan. Lebih lanjut *samadhi* dinilai merupakan unsur penting baik dalam agama Hindu maupun Budha, disebabkan dalam kedua agama ini *samadhi* adalah ritual keagamaan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yakni mendekatkan diri kepada Tuhan yang dalam agama Hindu disebut dengan *moksha* sedangkan dalam agama Budha dikenal dengan istilah *Arahat*.

*Samadhi* berasal dari bahasa sankerta yang terdiri dari kata “*sam*” yang berarti kumpulan, persamaan, gundukan, timbunan. Dan “*dhi*” yang berarti pikiran, ide-ide atau budi. Secara etimologi *samadhi* berarti pemusatan atau kumpulan pikiran yang ditujukan pada objek tertentu, dalam hal ini pemusatan pikiran ditujukan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

*Samadhi* baik dalam agama Hindu maupun agama Budha juga memiliki tujuan lainnya disamping tujuan utama untuk mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa, yaitu: menumbuhkan kemurnian hati, membebaskan diri dari karma

buruk, membebaskan diri dari keterikatan dengan dunia lahiriah, memutus roda keserakahan, kebodohan, dan penderitaan, menghancurkan kekotoran batin, menguatkan mental dan jasmani, mengikis ego, kesombongan dan keinginan jahat.

Selain itu terdapat pula manfaat yang dapat dirasakan secara langsung oleh meditator/pelaku *samadhi* diantara lain:

Meredam amarah, menenangkan pikiran, melepaskan kepenatan, mengatasi kegelisahan, menghilangkan keraguan dan kebingungan, membantu konsentrasi untuk memecahkan masalah serta masih banyak manfaat lainnya yang dapat diperoleh dengan cara meditasi.

Dari penjelasan diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa pada intinya *samadhi* selain bertujuan untuk mendekatkan diri dengan Tuhan Yang Maha Esa juga memiliki fungsi yang bertujuan untuk mengikis serta menghapus sifat-sifat negatif yang ada pada diri manusia dan menumbuh kembangkan sifat-sifat positif yang berguna baik untuk diri sendiri maupun lingkungan sekitar meditator.

Baik agama Hindu maupun Budha menyarankan sebaiknya sebelum melakukan *samadhi* agar mandi terlebih dahulu, menggunakan pakaian yang sopan, bersih, rapi, longgar dan nyaman. Melakukan *samadhi* ditempat yang sama, tenang, nyaman dan bebas dari gangguan. Menyiapkan peralatan yang mendukung *samadhi* seperti tikar sebagai alas duduk serta membaca doa untuk perlindungan selama *samadhi* dan dianjurkan memiliki pembimbing untuk menuntun *samadhi* (bagi yang melakukan meditasi secara intensif), sebagai syarat yang harus dipenuhi oleh orang yang akan melakukan *samadhi*. Syarat lainnya adalah memilih tempat yang aman, nyaman, teduh dan diusahakan bebas dari gangguan berupa bau, suara bising

atau gangguan lainnya agar *samadhi* yang akan dijalankan berjalan dengan lancar. Hal yang menjadi pertimbangan selanjutnya adalah hendaknya melakukan *samadhi* diruangan khusus atau tempat yang sudah biasa dipakai untuk *samadhi* agar tidak terganggu dengan kondisi sekitar dan tidak perlu beradaptasi lagi dengan tempat yang baru, disebabkan seringnya berpindah tempat dikhawatirkan akan mengganggu pemusatan pikiran meditator karena memerlukan pengenalan dan beradaptasi dengan tempat barunya. Dengan melakukan *samadhi* ditempat yang tetap, maka akan mengurangi kekhawatiran terhadap gangguan seperti serangga atau hewan yang tiba-tiba muncul atau kendala lainnya. Sehingga resiko terganggu saat *samadhi* berlangsung dapat dicegah dari awal saat akan melaksanakan *samadhi*.

Lalu persamaan lainnya dalam hal *samadhi* Hindu dan Budha terdapat pada tatacara melaksanakan *samadhi* dimana sebelum melakukan *samadhi* meditator diharuskan membaca doa atau mantra untuk perlindungan,<sup>1</sup> kemudian posisi duduk meditator diharuskan tulang punggungnya tegak lurus, duduk bersila untuk laki-laki dan bersimpuh untuk perempuan, leher tegak dengan mata tertutup dan lidah mengarah keatas menyentuh langit-langit mulut, memposisikan tangan dan jari sesuai aturan (*mudra*) dan selanjutnya memperhatikan keluar masuknya nafas dengan seksama.

Terdapat persamaan lainnya yang dapat kita temui dalam hal waktu pengerjaan *samadhi* antara agama Hindu dan Budha. Meskipun dalam pelaksanaan *samadhi* baik dalam agama Hindu maupun Budha tidak dikhususkan pada waktu

---

<sup>1</sup>Dalam agama Hindu mengucapkan *gayatri mantra* sedangkan dalam agama Budha dianjurkan memanjatkan *paritta suci* yaitu: *vandana, tirasana, pancasila, buddhanussati, dhammanussati, sanghanussati, saccakiriya gatha* dan *karaniya metta sutta*.

tertentu, karena setiap waktu pada dasarnya dipandang baik serta Tuhan tidak membatasi hambanya kapan saja untuk menghubungi dan mendekati-Nya. Alasan lainnya adalah karena tidak adanya buku ataupun *sloka* yang menjelaskan tentang penentuan waktu *samadhi*, namun dari waktu-waktu yang ada terdapat beberapa waktu yang dipilih karena dianggap waktu terbaik serta dianjurkan untuk melakukan *samadhi* pada waktu-waktu tersebut karena terdapat alasan-alasan tertentu yang mendukung pemusatan pikiran dan *samadhi*. Waktu yang dimaksud yaitu pada sekitar pukul 03.00 dini hari sampai sekitar pukul 07.00 pagi. Pemilihan waktu ini dikarenakan kondisi yang masih tenang dan hening yang dapat memudahkan serta membantu orang yang melakukan *samadhi* agar lebih cepat berkonsentrasi dan mencapai ketenangannya pada saat *samadhi* dilaksanakan, oleh karena itu faktor lingkungan yang mendukung seperti ini sangatlah dianjurkan karena mampu mempermudah proses masuk dalam ketenangan serta hening tanpa ada gangguan berupa suara bising, bau yang menyengat entah itu dari masakan atau bau yang lain, gangguan berupa panas karena teriknya matahari serta gangguan lainnya yang biasa muncul disiang hari. Kemudian waktu selanjutnya yaitu pada sore hari saat peralihan terbenamnya matahari dengan tibanya malam yaitu sekitar pukul 18.00 sampai pukul 20.00. dipilih waktu ini karena merupakan waktu yang *tamasik*. Kemudian lamanya *samadhi* juga memiliki batasan agar tidak lebih dari 28 menit 45 detik dimaksudkan agar *samadhi* berjalan dengan efektif dan mendapatkan hasil yang maksimal serta agar tidak membahayakan pelaku *samadhi* atau meditator karena seandainya *samadhi* dilakukan lebih dari lamanya waktu

yang ditentukan ada kemungkinan berbahaya sehingga hal demikian diupayakan untuk dihindari.

Banyaknya persamaan ini mungkin terjadi selain karena muncul dan berkembang dinegara yang sama yaitu India yang memiliki satu kebudayaan yang sama, faktor lainnya disebabkan karena kemunculan Budha sendiri yang merupakan reaksi terhadap ajaran agama Hindu, dengan kata lain agama Budha sendiri kemunculannya berakar dan berawal dari Hindu sehingga menyebabkan adanya beberapa kesamaan. Agama Budha kemungkinan besar menyerap beberapa ajaran agama Hindu dan kemudian mengembangkannya menjadi sesuatu yang baru sesuai masa kemunculannya dimana pola pemikiran dan pemahaman masyarakat telah berkembang jauh dari saat kemunculan agama Hindu saat pertama kali.

## **B. Perbedaan**

Seperti yang sudah kita ketahui melalui penjelasan diatas bahwa baik agama Hindu maupun agama Budha, keduanya lahir dan berkembang di India dan mempunyai beberapa kesamaan dalam ritual keagamaannya. Namun meskipun memiliki beberapa kesamaan kedua tetaplah berbeda karena keduanya adalah dua agama yang berbeda dan berdiri masing-masing dengan pandangan serta ajaran teologinya sendiri, Hindu dan Budha bukanlah merupakan sekte atau aliran dari satu agama yang sama meskipun pada dasarnya agama Budha muncul sebagai reaksi terhadap ajaran agama Hindu, namun agama Budha nampaknya hanya menyerap sebagian dan kemudian mengembangkannya menjadi ajarannya sendiri yang berbeda dengan agama Hindu. Hal ini mungkin karena baik saat

kemunculannya maupun saat agama Budha berkembang, ajaran agama Budha banyak menerima pengaruh dari luar seperti ajaran filsafat, budaya, perkembangan serta kemajuan masyarakat, perubahan dalam pola berfikir dalam memahami berbagai fenomena dimasyarakat dan banyak lagi faktor lainnya sehingga agama Budha menjadi sosoknya sendiri yang berbeda dari Hindu yang merupakan akar atau cikal bakal lahirnya agama ini. Sehingga keduanya baik agama Hindu maupun Budha memiliki beberapa perbedaan yang cukup besar, yang dalam skripsi ini penulis membahas tentang perbedaan *samadhi* antara kedua agama ini, yakni sebagai berikut:

1. *Samadhi* dalam agama Hindu bertujuan agar meditator agar dapat mencapai tujuan utamanya yaitu *amor ring acintha*, kebebasan abadi (*moksha*) atau menyatu dengan Tuhan. Sedangkan dalam agama Budha *samadhi* dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan perkembangan batin (*samatha bhavana*) atau konsentrasi (*samadhi bhavana*) yaitu *samadhi* tingkat awal (*lokiya* atau duniawi) untuk mencapai ketenangan batin melalui pemusatan pikiran pada sebuah objek, kemudian bertujuan untuk mendapatkan perkembangan dalam pandangan terang (*vipassana bhavana*) atau perkembangan dalam kecerdasan, kebijaksanaan (*patta bhavana*) yaitu *samadhi* untuk mencapai pandangan terang tingkat tinggi (*lokuttara* atau diatas duniawi) hingga mencapai tujuan utamanya yaitu *Arahat*.
2. Agama Hindu mempunyai tujuan untuk mendapatkan kebahagiaan sejati dengan menyatu atau melebur kesadarannya dengan Tuhan (*moksha*) dengan menempuh jalan *samadhi*, sedangkan agama Budha menempuh jalan *samadhi*

untuk mencapai tujuan kebahagiaan sejati yang mereka pahami dengan keberhasilan mencapai *nibbana*, menjadi manusia yang mencapai kehidupan religius tertinggi (*nirwana*) atau yang disebut dengan *arahat*.

3. Ditinjau dari segi tatacara antara *samadhi* Hindu dan Budha, *samadhi* dalam agama Budha memiliki beberapa varian yang lebih banyak dari pada agama Hindu yang merupakan pendahulunya, setidaknya penulis menemukan 4 macam cara dalam melakukan *samadhi* dalam agama Budha yaitu:

- a. *Samadhi* dengan cara berdiri.
- b. *Samadhi* yang dilakukan sambil berjalan pada jalur yang ditentukan atau *samadhi* jalan (*cankama*).
- c. *Samadhi* yang dilakukan dengan cara duduk.
- d. *Samadhi* yang dilakukan dengan cara berbaring.

Sedangkan dalam agama Hindu penulis hanya menemukan satu cara dari beberapa bahan referensi yang ada dalam melakukan *samadhi* yaitu dengan cara duduk.

4. Objek dalam melakukan *samadhi* dalam agama Hindu terbagi menjadi beberapa macam yaitu:

- a. *Samadhi swarupa* yaitu *samadhi* yang memakai rupa Tuhan sebagai objek sasarannya.
- b. *Samadhi nama* yaitu *samadhi* yang dijadikan objek sasaran adalah nama.
- c. *Samadhi sinar* atau *Jyotir* yaitu *samadhi* yang menggunakan api atau sinar sebagai objek sasarannya.

Tiga macam *samadhi* diatas yang menggunakan objek konkret disebut dengan *taratak samadhi*.

Sedangkan dalam agama Budha yang menjadi objek dalam *samadhi* adalah nafas (*anapanasati*) dan *parikamma*. Kemudian secara khusus pada *samadhi bhavana* terdapat 40 macam objek *samadhi* yang meliputi:

- 1) Sepuluh *Kasina* (wujud benda untuk perenungan)
- 2) Sepuluh *Asubha Satta* (ketidak murnian)
- 3) Sepuluh *Anussati* (perenungan)
- 4) Empat *Brahma Vihara*
- 5) Empat *Arupayatana* (ruang tanpa batas)
- 6) *Aharepatikulasatta* (renungan terhadap makanan yang menjijikkan)
- 7) *Catudhatuvavatthana* (analisa terhadap empat unsur; tanah, air, api dan angin)

5. *Samadhi* dalam agama Hindu memiliki beberapa jenis yang cukup banyak dari pada Budha, setidaknya ada 4 jenis *samadhi* dalam agama Hindu yang masih bisa dipecah menjadi beberapa macam subsamadhi yaitu:

a. *Samadhi* ditinjau dari keabstrakan objek:

- 1) *Nirguna (Nirkara) Brahman*
- 2) *Saguna (Sakara) Brahman*

b. Ditinjau dari media sasaran (*Taratak*):

- 1) *Swarupa*
- 2) *Nama, OM*
- 3) *Jyotir* (sinar)



c. Ditinjau dari kadar (*Triguna*):

- 1) *Satwika*
- 2) *Rajasika*
- 3) *Tamasika*

d. Ditinjau dari penghayatannya:

- 1) *Savikalpa*
- 2) *Nirvikalpa*

Sedangkan dalam agama Budha penulis hanya menemukan 2 jenis *samadhi*

yaitu:

- 1) *Samadhi/samatha Bhavana*, dan
- 2) *Vipassana Bhavana*